

PELATIHAN MANAJEMEN PENGELOLAAN KEUANGAN: LANGKAH-LANGKAH MENUJU KESEJAHTERAAN FINANSIAL

Suprpto¹, Tri Widyastuti Ningsih², Yulian Purnama³, Juliana Waromi⁴, Siti Rofingatun⁵,
Syaiikhul Falah⁶

¹Universitas Antakusuma

²Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

³Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

^{4,5,6}Universitas Cenderawasih Jayapura

email: praptosuprpto977@yahoo.co.id¹, triwidyastuti010@gmail.com², yulianpurnama@uinsaizu.ac.id³,
julianawaromi2@gmail.com⁴, sitiyo@yahoo.co.id⁵, sehufalah@gmail.com⁶

Abstrak

Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memberdayakan mahasiswa dari empat perguruan tinggi di tiga provinsi di Indonesia dengan keterampilan manajemen keuangan yang esensial. Dilaksanakan melalui platform daring, khususnya Zoom Cloud Meeting, pelatihan berfokus pada perencanaan anggaran, investasi, manajemen utang, dan langkah praktis lainnya menuju kesejahteraan finansial. Kolaborasi melibatkan pendidik dari Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura, Papua. Peserta, mahasiswa dari keempat kampus, mendapatkan wawasan mengenai pengelolaan keuangan pribadi yang efektif, antisipasi terhadap tantangan finansial, dan pengembangan kebiasaan finansial positif. Proyek ini bertujuan memberikan kontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan mahasiswa serta merintis dasar untuk inisiatif masa depan.

Kata Kunci: Manajemen Keuangan, Kesejahteraan Mahasiswa, Perencanaan Anggaran, Investasi, Manajemen Utang, Pelatihan Daring, Literasi Keuangan, Kolaborasi, Pendidikan Tinggi.

Abstract

This Community Service aims to empower students from four universities across three provinces in Indonesia with essential financial management skills. Conducted through online platforms, particularly Zoom Cloud Meeting, the training focuses on budgeting, investment, debt management, and other practical steps leading to financial well-being. The collaboration involves educators from Universitas Antakusuma in Central Kalimantan, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto in Central Java, and Universitas Cendrawasih in Jayapura, Papua. Participants, students from the four campuses, gain insights into managing personal finances effectively, anticipating financial challenges, and fostering positive financial habits. The project aims to contribute to improved financial literacy and well-being among students and lay the groundwork for future initiatives.

Keywords: Financial Management, Student Well-being, Budgeting, Investment, Debt Management, Online Training, Financial Literacy, Collaboration, Higher Education.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan wujud nyata dari komitmen perguruan tinggi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Dalam konteks tersebut, Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura Papua bersinergi untuk menyelenggarakan sebuah program PKM yang bertujuan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam manajemen pengelolaan keuangan.

Pertama adalah rendahnya Literasi Keuangan Masyarakat: Masyarakat Indonesia, termasuk mahasiswa, seringkali menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi (Suryana, Nuridah, & Kusumaningtyas, 2023). Literasi keuangan yang rendah dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif, kurangnya perencanaan, dan akhirnya menghambat potensi kesuksesan finansial (Poerwanti, 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama mahasiswa, dalam manajemen pengelolaan keuangan.

Kedua adalah Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Keuangan Mahasiswa: Pandemi COVID-19

telah memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan ekonomi masyarakat, termasuk mahasiswa. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan finansial karena perubahan kondisi ekonomi yang tidak terduga (Nurbaiti & Indriani, 2021). Oleh karena itu, pelatihan manajemen pengelolaan keuangan menjadi semakin penting sebagai langkah proaktif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang tidak terduga.

Ketiga adalah Peran Teknologi dan Sistem Daring dalam Pendidikan: Dalam menghadapi era digital, penggunaan teknologi dan sistem daring telah menjadi suatu keharusan. Penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting dalam penyelenggaraan pelatihan ini memungkinkan akses lebih luas, efisiensi waktu, dan interaksi yang dinamis tanpa harus bersua secara fisik. Hal ini juga mencerminkan adaptasi perguruan tinggi terhadap perubahan paradigma pembelajaran yang semakin mengedepankan teknologi. Dalam pengelolaan keuangan juga dibutuhkan pengetahuan teknologi yang mumpuni sehingga pengelolaan dapat dilakukan dengan optimal (Safitri, Permadi, & Fathussyaadah (2022); Yolanda, dkk (2023)).

Keempat adalah Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi dan Provinsi: Kolaborasi antar perguruan tinggi dari tiga provinsi yang berbeda di Indonesia menunjukkan semangat kerjasama dan sinergi dalam memberikan kontribusi positif kepada masyarakat secara lebih luas. Dosen dari empat perguruan tinggi ini membawa pengalaman dan keahlian masing-masing untuk memberikan pelatihan yang berkualitas.

Kelima adalah Meningkatkan Kesejahteraan Finansial Mahasiswa: Melalui pelatihan manajemen pengelolaan keuangan, PKM ini bertujuan memberikan pemahaman dan keterampilan kepada mahasiswa agar dapat mengelola keuangan dengan bijak. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat membangun kebiasaan positif dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, menuju keberlanjutan dan kesejahteraan finansial (Ariani, Budyastuti, & Zulhawati, 2021).

Dengan berlandaskan latar belakang tersebut, PKM ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi mahasiswa dan masyarakat luas, menciptakan generasi yang lebih tangguh dalam mengelola keuangan dan menghadapi tantangan ekonomi.

Analisis Situasi pada Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Literasi Keuangan yang Rendah: Tingkat literasi keuangan yang rendah di masyarakat, termasuk kalangan mahasiswa, menjadi tantangan utama. Kondisi ini dapat menghambat kemampuan individu dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara bijak.
2. Dampak Pandemi COVID-19: Pandemi COVID-19 memberikan dampak signifikan terhadap kondisi ekonomi, termasuk mahasiswa yang mungkin mengalami penurunan pendapatan atau kesulitan finansial. Ini menambah urgensi pelatihan manajemen keuangan sebagai respons proaktif terhadap perubahan ekonomi yang tidak terduga.
3. Peran Teknologi dalam Pendidikan: Penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting mencerminkan respons positif terhadap perubahan paradigma pembelajaran. Teknologi memberikan akses lebih luas, memungkinkan pertukaran ide dan informasi antar dosen dan mahasiswa dari berbagai lokasi.
4. Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi dan Provinsi: Kolaborasi antar perguruan tinggi dari tiga provinsi menunjukkan upaya bersama untuk mengatasi masalah literasi keuangan. Keberagaman latar belakang dan pengalaman dosen dapat memberikan pendekatan yang holistik dan relevan bagi peserta.
5. Fokus Peningkatan Kesejahteraan Finansial: Pemilihan fokus pada peningkatan kesejahteraan finansial mahasiswa merupakan langkah strategis. Melalui peningkatan literasi keuangan, diharapkan mahasiswa dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif, membangun kebiasaan positif, dan mengatasi dampak ekonomi yang mungkin muncul.
6. Tantangan Penerapan Materi Daring: Meskipun menggunakan teknologi daring memberikan fleksibilitas, ada potensi tantangan terkait aksesibilitas, keberlanjutan interaksi, dan partisipasi aktif mahasiswa. Oleh karena itu, perlu perencanaan yang matang untuk memastikan efektivitas pelatihan.
7. Monitoring dan Evaluasi: Diperlukan sistem monitoring dan evaluasi yang baik untuk mengukur keberhasilan PKM ini. Evaluasi dapat mencakup peningkatan literasi keuangan, perubahan perilaku mahasiswa terkait pengelolaan keuangan, dan dampak positif terhadap kesejahteraan finansial.

Dengan memahami kondisi tersebut, PKM ini dapat lebih efektif merancang strategi pelatihan yang responsif terhadap kebutuhan aktual mahasiswa dan masyarakat. Evaluasi berkelanjutan juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ini terhadap peningkatan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial peserta.

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat ini dapat bervariasi tergantung pada konteks dan faktor-faktor tertentu. Namun, berikut ini beberapa permasalahan umum yang mungkin timbul adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur: Beberapa peserta mungkin mengalami kendala akses internet yang tidak stabil atau perangkat yang kurang memadai. Ini dapat mempengaruhi kualitas partisipasi dan pemahaman peserta terhadap materi pelatihan.
2. Tingkat Keterlibatan Peserta: Dalam pelatihan daring, terdapat potensi tingkat keterlibatan peserta yang bervariasi. Keterbatasan interaksi langsung dapat mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan.
3. Tantangan dalam Evaluasi Kinerja: Mengukur efektivitas pelatihan dan perubahan perilaku peserta secara daring mungkin lebih sulit dibandingkan dengan pelatihan tatap muka. Evaluasi kinerja dan dampak nyata program bisa menjadi permasalahan.
4. Perbedaan Kondisi Ekonomi dan Keuangan Peserta: Peserta berasal dari berbagai latar belakang ekonomi dan keuangan. Hal ini dapat menciptakan perbedaan tingkat pemahaman dan kebutuhan, sehingga perlu adaptasi materi pelatihan untuk menjadi relevan bagi semua peserta.
5. Koordinasi Antar Perguruan Tinggi dan Provinsi: Koordinasi antar perguruan tinggi dan provinsi dapat menjadi tantangan logistik. Perbedaan zona waktu dan metode komunikasi memerlukan upaya lebih untuk memastikan kelancaran penyelenggaraan program.
6. Perubahan Kondisi Eksternal: Kondisi eksternal, seperti perubahan regulasi atau kondisi pandemi yang berkembang, dapat mempengaruhi pelaksanaan program. Perencanaan dan adaptasi perlu dilakukan untuk menghadapi perubahan tersebut.
7. Penerapan Materi secara Efektif secara Daring: Menyampaikan materi manajemen keuangan secara efektif dalam format daring memerlukan kreativitas dan interaktifitas yang tinggi. Tantangan ini bisa muncul terutama jika materi cenderung kompleks atau memerlukan diskusi intensif.

Dengan mengidentifikasi permasalahan ini, tim pelaksana PKM dapat merancang strategi untuk mengatasi dan meminimalkan dampaknya, sehingga program dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal kepada peserta.

Terdapat berbagai solusi yang dapat dipertimbangkan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat. Berikut adalah beberapa solusi yang bisa dijalankan:

1. Keterbatasan Akses dan Infrastruktur:
 - a. Menyediakan panduan teknis sebelum pelatihan untuk membantu peserta mengatasi kendala teknis.
 - b. Memastikan tersedianya materi pelatihan dalam format yang dapat diunduh sebelumnya agar dapat diakses oleh peserta yang mengalami masalah koneksi.
2. Tingkat Keterlibatan Peserta:
 - c. Menggunakan berbagai metode interaktif seperti polling, diskusi daring, dan tugas praktis untuk meningkatkan keterlibatan peserta.
 - d. Menggunakan platform daring yang mendukung fitur interaktif untuk meningkatkan partisipasi aktif.
3. Tantangan dalam Evaluasi Kinerja:
 - e. Menggunakan survei daring atau kuesioner untuk mengumpulkan umpan balik peserta terkait pemahaman materi dan tingkat kepuasan.
 - f. Melibatkan peserta dalam diskusi evaluasi untuk mendapatkan pandangan lebih mendalam tentang dampak pelatihan.
4. Perbedaan Kondisi Ekonomi dan Keuangan Peserta:
 - g. Menyusun materi pelatihan dengan memperhatikan keberagaman latar belakang ekonomi dan keuangan peserta.
 - h. Memberikan studi kasus atau contoh nyata yang dapat relevan dengan berbagai kondisi ekonomi peserta.
5. Koordinasi Antar Perguruan Tinggi dan Provinsi:
 - i. Menggunakan platform kolaborasi daring untuk memudahkan komunikasi dan koordinasi antar perguruan tinggi.
 - j. Menyusun jadwal pelatihan yang mempertimbangkan perbedaan zona waktu dan ketersediaan semua pihak terlibat.
6. Perubahan Kondisi Eksternal:

- k. Menyusun rencana kontinjensi yang memperhitungkan kemungkinan perubahan kondisi eksternal.
 - l. Selalu memantau perkembangan situasi dan memberikan informasi terkini kepada semua peserta.
7. Penerapan Materi secara Efektif secara Daring:
- m. Membuat materi yang lebih interaktif dengan penggunaan multimedia, contoh kasus, dan studi kasus yang menarik.
 - n. Memastikan tersedia waktu untuk sesi tanya jawab dan diskusi yang melibatkan peserta.
- Dengan menerapkan solusi-solusi ini, diharapkan pelaksanaan PKM dapat berjalan dengan lebih lancar, efektif, dan memberikan manfaat maksimal kepada peserta.

METODE

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan tema "Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial" ini dilaksanakan melalui metode daring dengan menggunakan aplikasi Zoom Cloud Meeting. Metode ini dipilih untuk merespons kebutuhan akan pembelajaran jarak jauh, memungkinkan dosen dari empat perguruan tinggi di tiga provinsi berbeda di Indonesia (Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura Papua) untuk memberikan pelatihan secara simultan. Melalui aplikasi Zoom, peserta, yang merupakan mahasiswa dari keempat kampus tersebut, dapat terlibat dalam sesi pelatihan, berinteraksi langsung dengan dosen, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Materi pelatihan disusun dengan pendekatan interaktif dan aplikatif, mencakup langkah-langkah praktis dalam manajemen keuangan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta. Selain itu, penyelenggaraan daring memungkinkan rekaman pelatihan untuk diakses kembali, memfasilitasi pembelajaran mandiri dan pemahaman yang lebih mendalam. Dengan metode ini, diharapkan pelatihan dapat mencapai dampak maksimal dalam meningkatkan literasi keuangan dan kesejahteraan finansial peserta.

Adapun rencana tahapan kegiatan yang dapat dilakukan dalam Pelatihan ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Awal:
 - a. Koordinasi tim pelaksana dari empat perguruan tinggi.
 - b. Penentuan jadwal pelatihan yang mempertimbangkan perbedaan zona waktu.
 - c. Persiapan materi pelatihan yang mencakup modul, slide presentasi, dan bahan pendukung lainnya.
2. Sosialisasi dan Pendaftaran:
 - a. Pembuatan poster, brochure, dan informasi pendaftaran.
 - b. Sosialisasi melalui media sosial, situs web perguruan tinggi, dan saluran komunikasi lainnya.
 - c. Pendaftaran peserta secara daring dengan formulir online.
3. Pengorganisasian Teknis:
 - a. Pengaturan dan pengujian teknis penggunaan aplikasi Zoom Cloud Meeting.
 - b. Persiapan dan pengujian materi presentasi, termasuk multimedia dan fitur interaktif.
 - c. Penyusunan panduan teknis untuk peserta.
4. Pelaksanaan Pelatihan:
 - a. Sesi pembukaan dengan penyampaian tujuan dan manfaat pelatihan.
 - b. Presentasi materi oleh dosen dari masing-masing perguruan tinggi.
 - c. Sesi tanya jawab dan diskusi interaktif.
5. Evaluasi dan Umpan Balik:
 - a. Pengumpulan umpan balik dari peserta melalui survei daring atau kuesioner.
 - b. Analisis umpan balik untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan.
6. Penyusunan Materi Pendukung:
 - a. Pengembangan materi tambahan berupa petunjuk praktis, studi kasus, atau referensi tambahan.
 - b. Penyusunan rekaman pelatihan untuk diakses kembali oleh peserta.
7. Sosialisasi Hasil Pelatihan:
 - a. Penyusunan laporan hasil pelatihan.
 - b. Sosialisasi hasil pelatihan kepada masyarakat melalui seminar daring.
 - b. Sesi tanya jawab pasca-pelatihan melalui platform daring.
 - c. Penyusunan laporan akhir dan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan.

Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan pelaksanaan PKM dapat berjalan secara terstruktur dan memberikan dampak positif yang signifikan bagi peserta serta masyarakat yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut:

1. Tim PKM melaksanakan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial melibatkan dosen dan mahasiswa dari 4 perguruan tinggi di 3 provinsi di Indonesia, yaitu Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura Papua. Peserta PKM ini adalah mahasiswa dari 4 kampus tersebut. Pelatihan ini menggunakan tiga kegiatan yaitu model kegiatan diskusi Kelompok daring, membagi materi pelatihan dalam bentuk video ke dalam grup pelatihan, dan sesi tanya-jawab interaktif.
2. Pada kegiatan pelatihan daring ini, tim PkM membuat Grup WhatsApp untuk membagikan materi tentang langkah-langkah menuju kesejahteraan finansial yang dapat diintegrasikan dalam pelatihan manajemen pengelolaan keuangan (Suryana, Nuridah, & Kusumaningtyas (2023); Poerwanti (2022); Ariani, Budyastuti, & Zulhawati (2021)):
 - a. Pemahaman Sumber Pendapatan Mahasiswa:
 1. Membantu mahasiswa memahami sumber pendapatan mereka, seperti beasiswa, pekerjaan paruh waktu, atau dukungan orang tua.
 - b. Pendanaan Pendidikan:
 1. Memberikan panduan tentang cara mengelola biaya pendidikan, termasuk pemahaman tentang beasiswa, pinjaman pendidikan, dan opsi pendanaan lainnya.
 - c. Anggaran Kampus:
 1. Membantu mahasiswa menyusun anggaran untuk pengeluaran kampus, termasuk biaya kuliah, buku, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari.
 - d. Manajemen Waktu dan Pekerjaan Paruh Waktu:
 1. Memberikan strategi untuk manajemen waktu yang efektif, termasuk cara mengimbangi kegiatan akademis dan pekerjaan paruh waktu untuk mendukung keuangan.
 - e. Pengelolaan Utang Mahasiswa:
 1. Memberikan pemahaman tentang utang mahasiswa, seperti pinjaman studi atau kartu kredit, dan memberikan strategi pengelolaan utang yang sehat.
 - f. Investasi pada Pendidikan dan Pengembangan Diri:
 1. Mendorong mahasiswa untuk menganggap pendidikan sebagai investasi jangka panjang dan memahami nilai dari pengembangan diri dan keterampilan tambahan.
 - g. Tabungan dan Investasi Awal:
 1. Mengajarkan pentingnya memulai tabungan sejak dini dan memberikan pemahaman tentang investasi sederhana yang dapat dilakukan mahasiswa.
 - h. Pendidikan Pajak dan Kewajiban Fiskal:
 1. Memberikan pemahaman tentang tanggung jawab pajak mahasiswa dan cara mengoptimalkan manfaat pajak yang tersedia.
 - i. Asuransi dan Perlindungan Pribadi:
 1. Menjelaskan konsep asuransi dan pentingnya perlindungan pribadi, terutama terkait kesehatan dan perlindungan aset.
 - j. Keterampilan Negosiasi dan Peningkatan Pendapatan:
 1. Membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan negosiasi untuk memperoleh kesepakatan yang lebih baik, seperti negosiasi kontrak sewa atau kesepakatan pekerjaan.
 - k. Pendampingan Keuangan:
 1. Menyediakan sumber daya atau program pendampingan keuangan bagi mahasiswa untuk mendapatkan bimbingan pribadi dan solusi yang disesuaikan dengan situasi keuangan mereka.
 1. Evaluasi dan Penyesuaian Terus-Menerus:
 1. Mendorong mahasiswa untuk secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan rencana keuangan mereka seiring perkembangan situasi atau perubahan dalam kebutuhan dan tujuan.

Dengan memfokuskan langkah-langkah ini pada konteks mahasiswa, pelatihan manajemen pengelolaan keuangan diharapkan dapat memberikan bekal praktis yang dapat membantu mahasiswa mencapai kesejahteraan finansial selama masa studi dan setelah lulus.



Gambar 1. Pelatihan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial



Gambar 2. Pelatihan Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial



Gambar 3. Diskusi peserta dan pemateri Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial

Kegiatan berikutnya adalah memberikan Sesi diskusi kelompok daring yang juga dilakukan melalui media Zoom Cloud Meeting yang didalamnya terdiri dari tim PkM dan peserta PkM yakni pelaksana UMKM dari empat kampus di tiga provinsi di Indonesia. Peserta berisi 30 mahasiswa dari tiap-tiap kampus dan provinsi objek kegiatan pelatihan PkM ini. Setelah para peserta diberikan materi pembelajaran, diadakan video konferensi untuk mendiskusikan pemahaman dan progress yang dicapai mereka.

3. Setelah melaksanakan pelatihan, Tim mendampingi, memonitoring dan mengevaluasi pemahaman pelaku UMKM terhadap materi yang telah diberikan kepada mereka melalui grup WhatsApp yang telah dilaksanakan selama 1 bulan (01 Januari 2024-01 Februari 2024).

PKM ini dilaksanakan secara daring mengingat tim PkM berasal dari 4 perguruan tinggi di 3 provinsi yang berbeda di Indonesia, yaitu Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura Papua. Peserta PKM ini adalah mahasiswa dari 4 kampus tersebut. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan memanfaatkan fasilitas WhatsApp grup dan aplikasi Zoom Cloud Meeting untuk memberikan materi.

Hasil dari PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) dengan judul "Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial" ini dapat dievaluasi dari beberapa aspek yang mencakup dampak pada peserta, perubahan perilaku, dan kontribusi terhadap kesejahteraan finansial masyarakat. Berikut adalah beberapa potensi hasil dari PKM tersebut:

1. Peningkatan Literasi dan Pemahaman Keuangan:

- a. Peserta diharapkan mengalami peningkatan literasi keuangan dan pemahaman tentang konsep-konsep dasar manajemen keuangan, termasuk perencanaan anggaran, investasi, dan pengelolaan utang (Putra, Khoiriyah, & Sacipto, 2020).
2. Perubahan Perilaku Keuangan:
 - a. PKM ini dapat menciptakan perubahan perilaku positif terkait pengelolaan keuangan peserta. Mereka diharapkan mampu menerapkan langkah-langkah praktis yang telah dipelajari, seperti menyusun anggaran, melakukan investasi yang bijak, dan mengelola utang dengan lebih efektif (Sina, 2014).
3. Peningkatan Kepercayaan Diri dalam Pengelolaan Keuangan:
 - a. Peserta diharapkan mendapatkan peningkatan kepercayaan diri dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan percaya diri (Sina, 2014).
4. Partisipasi Aktif dan Keterlibatan Peserta:
 - a. Hasil yang positif juga tercermin dari partisipasi aktif dan keterlibatan peserta dalam sesi pelatihan, diskusi kelompok, dan tanya jawab. Tingginya interaksi ini dapat mengindikasikan minat dan kebutuhan nyata peserta terhadap materi pelatihan.
5. Peningkatan Jaringan Kolaborasi Antar Perguruan Tinggi dan Provinsi:
 - a. Kolaborasi antar perguruan tinggi dari tiga provinsi dapat menghasilkan sinergi yang positif dan melahirkan peluang kolaborasi lebih lanjut di masa depan.

Hasil PKM dapat diukur melalui evaluasi langsung dari peserta, pengamatan langsung, dan analisis data terkait perubahan perilaku dan pengetahuan keuangan. Evaluasi yang cermat akan memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang dampak positif yang telah dicapai melalui pelatihan ini.

SIMPULAN

Pelatihan merupakan suatu upaya yang penting dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan individu atau kelompok dalam berbagai konteks, seperti pendidikan, bisnis, dan pengabdian kepada Masyarakat (Sari, dkk (2022), Sari & Ningsih (2023)). Dalam merencanakan dan melaksanakan pelatihan, beberapa tahapan kunci perlu dipertimbangkan, termasuk identifikasi tujuan, penyusunan materi, rekrutmen peserta, persiapan logistik, dan evaluasi.

Kesimpulan dari PKM "Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan: Langkah-langkah Menuju Kesejahteraan Finansial" ini mencerminkan upaya positif dalam meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan, khususnya di kalangan mahasiswa dari empat perguruan tinggi yang berpartisipasi. Dengan mengadopsi metode daring melalui aplikasi Zoom Cloud Meeting, PKM ini memberikan akses luas dan memungkinkan partisipasi dari tiga provinsi yang berbeda di Indonesia.

Peserta diharapkan memperoleh peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam manajemen keuangan pribadi, mengarah pada perubahan perilaku positif dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Langkah-langkah praktis yang diajarkan, seperti perencanaan anggaran, investasi, dan manajemen utang, dirancang khusus untuk mendukung kesejahteraan finansial mahasiswa.

Selain dampak pada peserta, PKM ini juga memberikan kontribusi dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung literasi keuangan di perguruan tinggi. Kolaborasi antar perguruan tinggi dari berbagai provinsi juga menunjukkan semangat sinergi dalam menyediakan kontribusi positif kepada masyarakat.

Melalui evaluasi dan umpan balik, PKM ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan program serupa di masa depan, baik dalam hal penyempurnaan materi pelatihan maupun metode pelaksanaan. Dengan demikian, kesimpulan PKM ini mencerminkan komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan finansial dan literasi keuangan di kalangan mahasiswa, yang merupakan investasi penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang unggul dan tangguh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian berupa pelatihan e-commerce untuk usaha kecil ini dapat berjalan dengan baik karena dukungan dan kerjasama berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmatNya sehingga kami mempunyai kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dan dapat melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik hingga selesai.
2. Pimpinan kampus masing-masing penulis: 1) Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di

- Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura Papua.
3. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) kampus masing-masing penulis: 1) Universitas Antakusuma di Kalimantan Tengah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto di Jawa Tengah, dan Universitas Cendrawasih di Jayapura Papua.
 4. Mahasiswa dari Universitas Antakusuma Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, dan Universitas Cendrawasih yang terlibat sebagai peserta dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, M., Budyastuti, T., & Zulhawati, Z. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan bagi Ibu Ibu Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. *PARAHITA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 36-40.
- Nurbaiti, N., & Indriani, W. (2021). Edukasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Karang Taruna Desa Sumber Agung. *Jurnal Bakti Masyarakat Manajemen*, 1(1), 30-36.
- Poerwanti, T. (2022). Praktik Menyusun Perencanaan Keuangan Untuk Menumbuhkan Awareness Literasi Keuangan Siswa. *DAFTAR ISI Editorial Daftar Isi*, 13(03), 342.
- Putra, L. V., Khoiriyah, I. S. A., & Sacipto, R. (2020). Penerapan Financial Literacy Dalam Pengelolaan Keuangan Siswa. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 4(1), 132-135.
- Safitri, N., Permadi, I., & Fathussyaadah, E. (2022). Literasi Keuangan Digital, Keberlanjutan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Serta Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1203-1214.
- Sari, M. N., & Ningsih, P. E. A. (2023). Pengajaran Bahasa Inggris Terhadap Siswa Sekolah Dasar dengan Menggunakan Video Animasi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 4(3), 628-636.
- Sari, M., Ningsih, P. E. A., Saswandi, T., & Ihsan, R. (2022). Penulisan Abstrak Berbahasa Inggris untuk Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial dan Humaniora*, 3(4), 435-441.
- Sina, P. G. (2014). Motivasi Sebagai Penentu Perencanaan Keuangan (Suatu Studi Pustaka). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 9(1), 42-48.
- Suryana, I. I., Nuridah, S., & Kusumaningtyas, D. S. (2023). Penerapan Akuntansi Keluarga dan Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga Pasangan Milenial. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 9480-9492.
- Yolanda, S., Shaddiq, S., Faisal, H., & Kurnianti, I. (2023). Peran Manajemen Keuangan Digital dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Banjarmasin. *Indonesian Red Crescent Humanitarian Journal*, 2(1), 23-32.